Wa Saqathat Ad Daulah

Jatuhlah Daulah Itu

Oleh: Syaikh Husen Ibnu Mahmud

Alih Bahasa: Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji hanya bagi Allah Yang menjayakan kaum mu'minin dan yang menghinakan kekafiran dan orang-orang kafir, Yang Satu Lagi Maha Esa juga Maha Tunggal, Dzat Tempat Bersandar, Pemilik kerajaan Yang Maha Kuat Lagi Maha Kokoh. Kemudian shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada manusia terbaik penghulu semua manusia terdahulu dan kemudian dan imam para rasul Muhammad Ibnu Abdillah Al Hasyimiy Al Qurasyiy, juga kepada sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai hari pembalasan. Amma Ba'du:

Ya, Daulah telah jatuh, ia jatuh dikarenakan ia tidak sesuai dengan kadar tanggung jawab, ia jatuh dikarenakan ingin memonopoli segala sesuatu dengan mengenyampingkan yang lain, ia jatuh dikarenakan ia tukang mengkafirkan lagi tukang meledakkan yang ghuluw lagi berambisi dan tukang memanfaatkan kesempatan, ia jatuh dikarenakan tidak mau mendengar nasehat dan tidak mau meminta pendapat ulama serta bangga dengan pendapat sendiri, ia jatuh dikarenakan tukang membunuh kaum muslimin dan memerangi mujahidin serta memusuhi semua manusia, ia jatuh dikarenakan tidak menerima pemutusan dengan apa yang Allah turunkan, ia jatuh dikarenakan tidak mau duduk untuk penyidangan, ia jatuh dikarenakan tidak meninggalkan satu jalanpun untuk kejatuhan kecuali ia menitinya...begitulah orang-orang mengatakan.

Ya.

Sejarah kejatuhan Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam (ISIS)..

Daulah Islamiyyah masuk ke Syam lewat Jabhah Nushrah yang berafiliasi kepadanya, dan tatkala kekuatan Jabhah Nushrah sudah kuat maka Al Baghdadiy mendeklarasikan "Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam" dan ia meminta dari Jabhah Nushrah untuk mengumumkan kebergabungannya di bawah panji Daulah. Tidak seorangpun menginginkan "Qaidah Al Jihad" di Syam, termasuk Amir "Qaidah Al Jihad" tidak menginginkan hal itu di mana ia mengisyaratkan kepada Daulah agar menetap di Iraq, akan tetapi Jabhah Nushrah mengumumkan pembai'atannya kepada Qaidah Al Jihad, sehingga akhirnya Al Qaidah memiliki eksistensi resmi di Syam dengan bagian (hasil) penyempalan ilegal dari Daulah!!

Begitulah permasalahan dan seolah-olah tidak terjadi apa-apa, urusan telah terlanjur terjadi, dan para mujahidin memasuki berbagai pertempuran dengan saling berdampingan tanpa ada musykilah (permasalahan), di mana di sana ada ruangan-ruangan bersama antar faksi-faksi yang ada, dan semua beraktivitas dengan harmonis dan kebersamaan sampai terjadilah suatu hal yang tidak akan terjadi seandainya tidak ada Daulah Islam dan Qaidah Al Jihad di Syam: "Mereka menyerang Sahil" maka dari situlah mulai merebak berbagai musykilah.

Sungguh Barat bersama Rafidlah dan Nushairiyyah telah sepakat terhadap suatu hal yang telah mereka restui, yaitu pembentukan Negara Nushairiyyah di Barat Suriah sepanjang Sahil (wilayah pantai) yang meliputi wilayah-wilayah Homs, Hamah, Idlib, Ladziqiyyah, Liwa, Iskandarun, Thurthus, Damaskus dan Qunaithirah. Wilayah yang membentang ini mengikat antara Iraq dan Syam dan menghalangi kaum Sunni dari menciptakan perbatasan pantai atau perbatasan yang menempel dengan Palestina yang diduduki, di mana Rafidlah dan Nushairiyyah (dan militer Mesir) membentuk benteng untuk melindungi Yahudi, dan kaum Sunni dikepung di arah utara timur dari Suriah: antara Iraq Rafidlah, Turki sekuler dan negara Nushairiyyah baru, akan tetapi ikhwah di Daulah -*hadahumullah*- tidak memahami politik -sebagaimana kebiasaan mereka- dan mereka malah pergi ke Sahil dan mereka mulai menaklukkan desa demi desa Nushairiyyah di sana dengan penuh penantangan yang terang terhadap planing-planing Barat!!

Orang-orang itu membunyikan lonceng bahaya dan mereka meminta bantuan orang-orang arab yang mereka kenal untuk menyelamatkan negara Nushairiyyah dari virus-virus orang-orang culun yang terpedaya itu, maka berkumpullah mereka di Turki, Yordania dan Riyad untuk melakukan transaksi-transaksi dan membuat tipu daya dan konspirasi, karena bahaya sangat besar dan permasalahannya mulai tidak terkendali, sehingga harus ada upaya besar lagi cermat untuk mematahkan kekuatan orang-orang ekstrim lagi sesat itu yang senantiasa merusak konspirasi-konspirasi Barat dan Timur di negera-negera islam!!

Mereka itu membentuk pemerintahan di luar Suriah dan mereka mencuatkan para anggota pemerintahan kartun ini di media, mereka mengadakan konferensi-konferensi, mereka mengorbitkan para anggota ke publik dan mereka melakukan pemilu jadi-jadian!! Kita tidak mengetahui berapa orang warga Suriah yang memberikan suaranya dalam pemilu ini, ini tidak penting, yang penting adalah berdirinya majelis-majelis, pemerintahan dan parlemen yang mewakili rakyat Suriah di dalam konferensi-konferensi ini!! Begitulah, dengan mudahnya mereka loncat naik ke atas punggung orang-orang Suriah dan menginjak potongan badan-badan mereka serta mereka membentuk pemerintahan yang diakui oleh orang-orang arab dan ajam dalam beberapa hari saja, sedangkan pemerintahan ini sama sekali tidak memiliki penerimaan rakyat dan tidak memiliki tempat pijakan kaki-pun di atas bumi Suriah!!

Ini adalah langkah pertama, dan langkah kedua adalah: menghentikan perluasaan jihad di tanah-tanah yang dijanjikan buat Nushairiyyah, dan konspirasi ini telah mereka capai setelah meyakinkan sebagian kelompok-kelompok pejuang, dan di hadapan mereka itu ada beberapa sandungan yang paling nampak darinya adalah "ISIS". Di mana Daulah ini tidak mengenal dialog dan tidak mengenal diskusi serta tidak membolehkan duduk bersama negara-negara barat dan aparat intelejen Arab, dan ia juga tidak dalam urusan politik, oleh sebab itu orang-orang itu memutuskan untuk menjatuhkannya dan menyibukkannya dari Sahil dengan urusan-urusan lain.

Harapan itu tergantung pada konferensi Jenewa, di mana Barat mengisyaratkan kepada Nushairiyyah agar menggunakan senjata kimia supaya menjadi alasan bagi mereka untuk campur tangan langsung dengan dalih melindungi kehidupan bangsa Suriah yang mana Barat tidak rela mereka dibunuhi dengan kimia, akan tetapi tidak apa-apa mereka itu dibunuhi dengan birmill-birmill yang meledak, rudal-rudal dan bom-bom yang diledakkan. Kemudian tatkala negara-negara barat telah datang untuk menyelamatkan kaum muslimin di Suriah, maka semua tepuk tangan kepadanya kecuali para terroris yang mengharamkan tepuk tangan!!

Berarti harus membakar kertas yang menolak negoisasi, diskusi dan tukar menukar pikiran, maka negara-negara Arab mengisyaratkan kepada sebagian jama'ah-jama'ah qitaliyyah agar melakukan

konfrontasi dengan Daulah Islamiyyah, maka hal itu-pun terlaksana, dan media menyembunyikan hal ini sampai meluap terhadap Daulah maka Daulah membalas terhadap jama'ah-jama'ah ini, pada saat itulah media menyerangnya habis-habisan: Daulah Islamiyyah memerangi kelompok-kelompok jihad di Suriah!! Daulah Islamiyyah tidak memerangi Nushairiyyah, Daulah Islamiyyah memiliki agenda-agenda luar!! Daulah Islamiyyah adalah antek Iran dan negara-negara barat!! Daulah Islamiyyah takfieriy!!

Daulah Islamiyyah itu tidak memiliki stasiun-stasiun udara dan tidak memiliki utusan-utusan yang mendatangi para ulama dan para pencari ilmu, memberikan penjelasan kepada media, berteriak dan koar-koar di segala medan!! Aniaya kepada Daulah itu selalu ditutup, pembelaan Daulah terhadap dirinya sendiri selalu disebarkan kepada umum, dan setiap kejahatan yang terjadi di Suriah selalu disandarkan kepada Daulah. Daulah lewat jubirnya, amirnya dan bala tentaranya berupaya iseng membela diri mereka, akan tetapi orang-orang itu telah menyalurkan milyaran, membeli harga diri dan membukan pintu safar bagi para anggota jama'ah-jama'ah yang menentang Daulah untuk mengelilingi bumi mengadukan Daulah secara langsung kepada setiap orang yang memiliki pendapat, nilai, posisi diperhitungkan, lisan atau pena.

Senantiasa para duta intelejen-intelejen arab berdusta, berdusta dan berdusta sampai mereka itu dipercayai oleh orang yang kami anggap dia itu orang yang lebih berakal dari bisa tertipu oleh kebohongan. Mereka itu terus-menerus di dalam penipuan, penyesatan dan kebohongan sampai masalahnya pada kondisi salah seorang dari mereka itu menulis bahwa ia melihat junud Daulah Islamiyyah memasuki sebuah rumah yang di dalamnya ada wanita hamil terus mereka membedel perutnya dan mengeluarkan janinnya dan terus memotong kepalanya dengan pisau!! Begitu bercerita bohong tanpa ada rasa malu!!

Ya, Daulah telah salah, karena ia tidak banyak memfokuskan terhadap media dan tidak mengokohkan hubungannya dengan bentuk yang lebih besar dengan jama'ah-jama'ah mujahidah lainnya, akan tetapi ini tidak berarti bahwa manusia itu sudah sampai kepada kedunguan level ini sehingga bisa tertipu oleh kebohongan-kebohongan ini!! Junud Daulah Islamiyyah itu adalah bagian dari kaum muslimin Ahlussunnah wal Jama'ah, dan banyak di antara mereka itu adalah para pencari ilmu dan banyak di antara mereka itu adalah para penghafal Al Qur'an, dan mereka itu telah meninggalkan isteri-isteri mereka, anak-anak mereka dan orang tua mereka, dan mereka itu keluar untuk tujuan melindungi para wanita kaum muslimin dan kehormatan mereka, maka apakah masuk diakal bila mereka itu membedel perut-perut para wanita dan membunuhi janin-janin!! Mereka itu adalah orang-orang yang tidak menghalalkan penempelengan wanita kafir karena tuntutan agama dan harga diri, maka apakah bisa masuk akal bila mereka itu dituduh melakukan hal itu!! Apakah di sana ada orang muslim yang sedungu ini sehingga mempercayai cerita semacam itu!!

Semua tuduhan-tuduhan ini adalah dinafikan oleh tindakan-tindakan Daulah sebelum dinafikan oleh ucapan para pemimpinannya, di mana para pimpinan Daulah telah mengumumkan bahwa mereka itu tidak mengkafirkan kaum muslimin dan tidak memulai kepada orang muslim dengan sikap perang, dan bahwa mereka itu menerima nasehat dan bahwa mereka itu siap untuk duduk dan tahakum kepada pengadilan independen dengan syarat orang-orang yang akan duduk bareng dengan mereka itu bukan 'umala (antek) dan bukan para pengkhianat. Musykilah "Daulah" dan "Qaidatul Jihad" itu adalah bahwa mereka itu mendatangi urusan dari belakang bukan dari depan, mereka tidak memiliki kedalaman pemahaman politik yang menjadikan mereka licik, berbasa-basi, alot dan jatuh dalam kubangan konspirasi, negoisasi dan diskusi-diskusi yang tidak ada faidahnya selain penceceran energi dan penyia-nyiaan waktu. Mereka itu tidak mengenal sedikitpun dari hal ini, namun ucapan dan tindakan mereka itu adalah jelas nyata lagi tidak ada kesamaran dan kerancuan di dalamnya: Barangsiapa yang menduduki

negeri-negeri Islam, maka tidak ada solusi baginya selain mengeluarkan darinya dengan pedang!! Dan barangsiapa yang menyerang kaum muslimin, maka harus dibalas dengan yang setimpal!! Barangsiapa yang menjadi antek bagi negara-negara kafir maka harus diperlakukan sama dengan negara kafir itu!! Tidak ada jalan tengah pada mereka, semoga Allah memberikan hidayah bagi kami dan mereka.

Tatkala orang-orang itu melihat bahwa semua rencana ini tidak berhasil dalam menjatuhkan Daulah, maka mereka membuat makar baru yang mereka dahului dengan beberapa muqaddimah: Mereka menampilkan Daulah sebagai setan, dan mereka mengisyaratkan kepada antek-antek mereka di Suriah agar membunuhi orang yang hijrah ke sana untuk jihad, kemudian datang peranan sandiwara-sandiwara dialog yang menghati-hatikan dari orang-orang yang memprovokasi para pemuda untuk jihad di Suriah, sedangkan para jagoan lakon sandiwara-sandiwara ini adalah para yunior Jamiyyah (Salafi Maz'um). Dan menyebarlah tahdziran-tahdziran di stasiun-stasiun udara, jejaring sosial, koran-koran dan majalah-majalah, dan semua menampakkan belas kasihan kepada pemuda yang tertipu yang menyia-nyiakan kehidupannya di jalan permasalahan yang tidak memiliki kaitan dengan tanah airnya. Dan setelah semua upaya besar ini: Datanglah keputusan "Paduka Raja" yang mempidanakan orang yang berperang di negara lain dan di bawah panji kelompok-kelompok jihad dan islam, atau mendukung dan membantu kelompok-kelompok teroris, semua ini demi menjaga kehidupan pemuda sebagai warga negara yang telah diberikan dana bantuan oleh negara dan negara telah menyediakan baginya jalan-jalan kehidupan yang mulia, kebebasan, keadilan dan kesejahteraan.

Mari kita diam sejenak membahas masalah pelik ini dan kita memandang kepadanya dengan pandangan syar'iy:

Para fuqaha, muahdditsun, mufassirun, para ahli ibadah, orang-orang zuhud serta semua ulama kaum muslimin yang dianggap pendapatnya dari berbagai madzhab dan kelompok yang mengaku islam sepanjang masa: Bahwa musuh kafir bila menginvasi satu negeri muslim atau ingin menginvasinya maka jihad menjadi fardlu 'ain atas penduduk negeri itu, kemudian bila penduduk negeri itu tidak mampu menghadang musuh itu maka jihad menjadi fardlu 'ain atas orang-orang yang dekat dengan mereka kemudian atas yang berikutnya sampai tercapai kadar kecukupan untuk menghadang dan menghancurkan musuh, atau jihad itu menjadi fardlu 'ain atas semua kaum muslimin di muka bumi, ini berdasarkan kesepakatan kaum muslimin, tidak ada perselisihan dalam hukum ini di antara mereka, sehingga dalam kondisi ini jihad menjadi fardlu 'ain seperti shalat dan zakat, dan hukum ini ada di dalam semua kitab-kitab fiqh yang mu'tabar, dan di dalam semua kelompok-kelompok yang mu'tabar, dan hukum ini pasti diketahui oleh orang faqih manapun yang mentelaah bab jihad di madzhab manapun.

Bila kita sudah mengetahui hal ini, dan kita mengetahui bahwa Nushairiyyah itu menyerang penduduk Syam, mereka menyembelihi kaum muslimin dan menodai kehormatan muslimat, dan ini adalah apa yang kita lihat di layar TV saat ia terjadi dan juga di dalam video-video, dan kita telah mengetahui bahwa Nushairiyyah itu adalah kuffar murtaddun berdasarkan kesepakatan ulama kaum muslimin (sebagaimana yang dikatakan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah), dan kita mengetahui bahwa orang-orang yang memerangi kaum muslimin di Syam itu adalah Nushairiyyah, Rafidlah (Libanon, Iraq, Iran dan Yaman), komunis nashara (Rusia) dan Budha (Cina), bila kita telah mengetahui hal ini maka kita telah memastikan bahwa peperangan ini adalah peperangan orang-orang kafir yang menyerang kaum muslimin, sedangkan memerangi musuh yang menyerang adalah jihad *difa'* (bela diri) sedangkan kecukupan tidak tercapai bagi penduduk Syam di dalam peperangan ini dikarenakan ia terus berlangsung

sejak tiga tahun dan kaum muslimin menderita dengan dibunuhi, kelaparan dan penodaan kehormatan, dan mereka tidak mampu membela diri mereka, oleh sebab itu maka jihad menjadi fardlu ‘ain atas orang-orang yang dekat dengan Syam berdasarkan kesepakatan ulama kaum muslimin seluruhnya.

Di sini ada suatu hal yang harus diketahui oleh orang yang lancang terhadap syari’at dan berupaya melegalitas undang-undang semacam ini: setelah kita mengetahui dengan pasti bahwa perang di Suriah hari ini adalah jihad difa’ dan bahwa jihad difa’ itu adalah fardlu berdasarkan ijma ulama kaum muslimin terhadap hal itu, dan bahwa tidak ada perselisihan di dalam hukum ini, maka kita wajib mengetahui bahwa status orang yang menyelisihi ijma ini adalah apa yang disebutkan oleh Ibnu Hazm di dalam kitabnya “Maratib Al Ijma” di mana ia berkata: “Dan di antara syarat ijma yang shahih adalah dikafirkannya orang yang menyelisihinya tanpa perselisihan di antara seorang-pun dari kaum muslimin di dalam hal itum” (Selesai) oleh sebab itu barangsiapa ingin melegalitas undang-undang itu maka hendaklah dia mengetahui status hukum ini terlebih dahulu.

Sungguh sebagian orang telah melampaui kemusyrikan orang-orang nashrani, yaitu kemusyrikan yang telah dijelaskan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam kepada ‘Adiy ibnu Hatim saat menceritakannya tentang para rahib:

أليس يحرّمون ما أحل اللهُ فتحرمونه ، ويحلّون ما حرّم اللهُ فتحلُّونه ؟ قال : فقلتُ : بلى ، قال : **فتلك عبادتهم**

“Bukankah mereka mengharamkan apa yang Allah halalkan terus kalian mengharamkannya, dan menghalalkan apa yang allah haramkan terus kalian menghalalkannya? Ia berkata: Saya berkata: Ya,” Beliau berkata: *Maka itulah peribadatan mereka.”* **(Dihasankan oleh Ibnu Taimiyyah di dalam Al Fatawa)**. Mereka itu tidak hanya mengharamkan apa yang dihalalkan Allah, akan tetapi mereka itu mengharamkan dan menganggap jahat apa yang difardlukan dan diwajibkan Allah, maka dien macam apa yang tersisa bagi mereka itu, tauhid macam apa dan aqidah macam apa!!

Barangsiapa menyetujui keputusan-keputusan ini -yang menganggap jahat kewajiban yang telah Allah fardlukan atas kaum muslimin- maka di dalam hatinya itu tidak ada sebesar dzarrahpun dari ketaqwaan, dan dia telah jatuh di dalam syirik dan dia telah mengibadati si penguasa itu, dan wajib atas kaum muslimin untuk berlepas diri dari setiap orang yang menyepakati para penguasa itu terhadap urusan semacam ini. Ibnu Taimiyyah berkata: “Dan bila telah terbukti ijma umat ini terhadap suatu hukum, maka tidak boleh bagi siapapun keluar dari ijma mereka, dikarenakan umat itu tidak berkumpul di atas kesesatan.” (Majmu Al Fatawa juz: 20). Maka seorangpun tidak boleh keluar terhadap ijma ini, dan seorangpun tidak memiliki udzur dalam menyetujui para penguasa itu terhadap pengharaman apa yang Allah wajibkan, dan barangsiapa melakukan hal itu dari kalangan ulama maka dia itu kafir berdasarkan ijma (sesuai ucapan Ibnu Hazm), dan tidak boleh bagi ulama -sedangkan keadaannya seperti ini- bermudahanah dikarenakan masalahnya bukan masalah sekedar ucapan, akan tetapi masalah darah, kehormatan dan islam, di mana hari ini para ulama tidak memiliki kelapangan, akan tetapi hal yang wajib adalah memberikan penjelasan dan melakukan pengingkaran. Dan tidak ada perbedaan antara orang yang mengharamkan jihad di Suriah hari ini dengan orang yang mengharamkan shalat fardlu dan shaum fardlu, bahkan sesungguhnya meninggalkan shalat dan shaum itu kerusakannya adalah individu, adapun meninggalkan jihad yang fardlu ain di Suriah hari ini maka kerusakannya adalah berimbas kepada masyarakat Suriah secara khusus dan terhadap kaum muslimin secara umum.

Kita kembali pada rentetan peristiwa: Perancangan untuk menciptakan negara bagi Nushairiyyah dan Rafidlah di Suriah, mujahidin menyerang wilayah-wilayah yang dijanjikan buat Nushairiyyah, isyarat Barat kepada Nushairiyyah agar menggunakan senjata kimia, campur tangan di Suriah lewat jalur konferensi Jenewa dengan dalih pemusnahan senjata kimia, penyerangan terhadap kelompok yang tidak akan menerima pemerintahan apapun yang datang dari Barat atau hasil konferensi apapun atau negoisasi terhadap sebidang tanah, pensetanan Daulah, pembantaian muhajirin di Suriah, pelapangan media untuk mensetankan orang-orang yang mengobarkan semangat terhadap jihad di Suriah, penetapan pidana dan pengharaman pengobaran semangat terhadap jihad di Suriah, penetapan sebagai pidana dan pengharaman serta pemberian sangsi bagi setiap orang yang menyokong atau mendukung atau membela kelompok "teroris" mana saja!! ..dan mungkin di laci mereka masih ada tambahan.

Apakah Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam telah jatuh?

Jawabannya: Ya, ia telah jatuh menimpa kepala-kepala kaum murtaddin, para pengkhianat dan para antek, dan ia telah menjatuhkan banyak individu-individu dan jama'ah-jama'ah yang ada, ia telah memusingkan musuh, membingungkan orang-orang yang mengawasi (dalam rangka mencari-cari kesempatan), membuat geram orang-orang kafir, dan ia terus menghantui Yahudi yang tidak memusingkan mereka sedikipun dari urusan revolusi Suriah itu kecuali keberadaan Daulah ini yang tidak akan berhenti bergerak sampai menancapkan panjinya di atas tanah Palestina yang diduduki (Yahudi).

Bisa jadi sebagian orang tidak mengetahui bahwa luas wilayah Daulah hari ini adalah lebih besar dari gabungan enam negara arab, dan bahwa tentaranya lebih banyak dari tentara negara-negara arab, dan bahwa para panglimanya memiliki dari kebebasan apa yang tidak dimiliki semua penguasa negara-negara arab, dan seandainya Barat keluar dari perbandingan maka sesungguhnya Daulah ini -dengan izin Allah- bisa melahap mayoritas negara-negara arab dalam hitungan beberapa bulan, oleh sebab inilah Daulah itu menggetarkan, dan oleh karenanya harus dijadikan sebagai setan dan disibukkan dengan peperangan di dalam, oleh karena itulah negara-negara arab, Barat dan Timur gemetaran tatkala Daulah sudah sampai ke Damaskus dan Ladziqiyyah (bahkan Jaulan). Itu dikarenakan sesungguhnya musuh-musuh Islam itu mengetahui dengan yakin bahwa Daulah ini tidak mengakui batas wilayah, piagam internasional, organisasi-organisasi dan pemerintah-pemerintah yang ada, dan bahwa bala tentaranya itu adalah jin di dalam peperangan yang tidak bisa dibendung oleh siapapun, dan sungguh musuh telah mencoba kedasyatan mereka di Afghanistan, Chechnya, Bosnia dan Iraq, di mana tidak ada seorangpun yang bisa menghadapi mereka di dalam peperangan terbuka dan konfrontasi langsung walaupun mereka unggul secara teknologi, maka harus dilakukan pensetanan, makar dan penjatuhan.

Saya bertanya-tanya sebagaimana sebagian orang-orang baik bertanya-tanya:

Siapakah yang berdiri menghadang gerak Rafidlah dan Barat seandainya Daulah ini jatuh wal 'iyaadzu billaah?!

Siapakah yang menghentikan impian Amerika untuk menduduki 60 negara di dalam perang salib Bush!!

Siapakah yang menggusur tempat-tempat tidur Rafidlah dan memupuskan impian mereka di Iraq!!

Siapakah yang memberikan pelajaran telak pada Nushairiyyah dan menghujani desa-desa mereka di Syam dengan mesiu!!

Siapakah yang membebaskan para wanita merdeka dari penjara-penjara di Iraq dan Syam!!

Siapakah yang menggugurkan batasan Sykes Picot!!

Siapakah yang mengangkat bendera Daulah Islamiyyah setelah satu abad lenyap dan mendirikan mahakim syar'iyyah di Iraq dan Syam!!

Siapakah yang lebih dasyat terhadap orang-orang kafir daripada Daulah ini?!

Seandainya Iran memasuki Jazirah Arab dengan kesepakatan bersama Amerika -dan itu bisa jadi dekat sesuai gelagat-gelagat yang kita saksikan- maka siapakah pihak yang akan menghadangnya?! Apakah di sana ada penguasa atau militer arab yang bisa mengeruhkan kejernihan rencana Amerika di kawasan?! Bagaimana seadainya Amerika bersepakat dengan Iran untuk membagi-bagi Jazirah Arab, apakah seorang yang memiliki sedikit akal meyakini bahwa para penguasa jazirah arab akan memerangi Amerika dan merusakkan rencana-rencananya?! Yaman hari ini dihadiahkan kepada Rafidlah di hadapan penglihatan dan pendengaran dunia arab, maka kemana bala tentara arab dan mana harta minyak yang lenyap diberikan kepada para pengkudeta di Mesir, Libya, Tunisia, Turki dan kepada Basyar di Suriah untuk memukul mujahidin Ahlussunnah dan melemahkan mereka?! Dalam 30 tahun kebelakang kaum salibis telah membunuh lebih dari 15 juta muslim, maka berapa kaum salibis yang telah dibunuh oleh semua militer negara-negara arab?! Dan berapa jumlah salibis yang telah dibunuh oleh Daulah dan Al Qaidah?

Kaum salibis telah menduduki banyak negeri-negeri islam, maka apakah militer-militer arab itu dikerahkan untuk mengusirnya? Siapakah yang berangkat ke medan-medan jihad untuk menyelamatkan negeri-negeri islam?! Kaum salibis telah menghinakan umat ini, maka siapakah yang mengembalikan bagi umat ini sebagian wibawanya?!

Mereka itu Ghulat (Ekstrimis): Maka perlihatkanlah kepada kami kemoderatan kalian dan terjunlah ke front-front jihad.

Mereka itu Mutanaththi'un (terlalu keras menyusahkan diri): Maka perlihatkanlah kepertengahan kalian dan terjunlah ke front-front jihad?!

Mereka itu Takfiriyyun: Maka perlihatkanlah ilmu kalian dan buatkanlah bagi mereka kajian-kajian aqidah di tsughur.

Mereka itu orang-orang keras kepala: Maka perlihatkanlah kepada kami kelapangan dada kalian dalam memikul sikap keras kepala mereka.

Mereka itu memonopoli: Maka ulurkanlah tangan kalian kepada mereka.

Mereka itu orang-orang yang lancang terhadap hak penguasa: Maka deklarasikanlah oleh kalian Daulah Islamiyyah yang berhukum dengan syari'at Allah.....

Katakanlah sesuka kalian, akan tetapi realita mengatakan bahwa mereka (Daulah) itu adalah tembok penghalang yang menghalangi negeri-negeri islam dari tercapainya rencana-rencana Rafidlah dan Salibis, dan tidak ada selain mereka dan selain Al Qaidah yang bisa menghalangi planing-planing busuk ini. Dan barangsiapa tidak mempercayai maka silahkan perhatikan Arab Spring dan lihatlah hakikat militer-militer arab dan tugas pokoknya, kemudian hendaklah dia memperhatikan tindakan para penguasa negara-negara arab. Sebagian orang hari ini mengkritik Daulah Islamiyyah di atas dasar kebodohan atau fanatik golongan atau sebab lainnya, akan tetapi mayoritas kaum muslimin di Suriah meminta pertolongan Daulah islamiyyah untuk menjaga nyawa-nyawa dan kehormatan mereka, dikarenakan mereka mengetahui bahwa Daulah tidak ada belas kasih kepada Nushairiyyah. Dan mereka meminta tolong kepada Daulah di Iraq karena sebab yang sama. Dan kami khawatir datang suatu hari yang mana orang yang hari ini mengkritik Daulah itu malah meminta tolong Daulah agar menyelamatkan kehormatannya dari tangan-tangan Rafidlah.

Daulah seandainya jatuh, maka kaum muslimin tidak akan memiliki kekuatan lagi dalam waktu yang dekat, di mana ia pada hari ini adalah militer islam paling kuat dan militer islam paling jujur dan Daulah Islamiyyah paling jujur, yang telah menyatukan umat di dalam satu barisan militer islam bukan nasionalisme, dan ia memerangi orang-orang kafir dengan tanpa aqidah kewilayahan, ia telah menggugurkan nasionalisme dan kebangsaan serta seluruh sistem berhalaisme untuk mengumumkan Islam sebagai manhaj yang menyatukan individu-individu Daulahnya. Dan barangsiapa tidak memahami hal ini, maka kaum muslimin tidak membutuhkan kepada analisa-analisanya, arahan-arahannya, kritikan-kritikannya dan semua ucapannya. Dan barangsiapa mengkritik Daulah Islamiyyah dikarenakan ia membunuh kaum muslimin -sesuai klaimnya- maka Nushairiyyah dan Rafidlah membunuh kaum muslimin, maka hendaklah si pengkritik itu pergi untuk membela kehidupan kaum muslimin di Suriah bila memang dia peduli terhadap kehidupan mereka. Adapun tangisan, teriakan, jeritan, kritikan, pencelaan dan tuduhan pengkhianatan dari jauh maka tidak ada gunanya..

Sesungguhnya kami mengkritik tindakan Daulah, dikarenakan kami mengetahui bahwa para tokohnya itu menerima kritikan, dan kami menasehati Daulah dikarenakan kami mengetahui bahwa para pemimpinnya itu menerima nasehat, dan ini adalah kewajiban kami terhadap mereka, dan kami menegur terhadap Daulah sebagian keputusan dan tindakannya dikarenakan teguran itu senantiasa ada di antara orang-orang yang saling mencintai. Akan tetapi kami tidak dan tidak akan berpikir walau sejenak saja untuk melemahkan Daulah ini atau kami mendatangkan ucapan atau urusan yang menyibukkannya dari memerangi musuh-musuh umat ini, dan yang melakukan hal itu hanyalah orang yang tidak memiliki akal atau antek bagi musuh.

Kami memohon kepada Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Kuasa agar mengeksiskan Daulah ini sebagai sedakan di kerongkongan musuh-musuh dein ini, dan agar membimbing para pemimpinnya kepada hal yang mengandung kebaikan dan kelurusan bagi kaum muslimin, dan agar memberikan tamkin bagi Daulah ini untuk memenggal leher-leher kaum kafir, munafiqin dan murtaddin, dan agar Allah membukakan baginya hati kaum mu'minin serta menyatukan barisannya dan mengumpulkan kekuatannya bersama saudara-saudaranya untuk memerangi musuh dalam satu barisan seolah mereka itu bangunan yang kokoh, dan semoga mereka semua bisa menancapkan panji Al 'Uqab di Baitul Maqdis dengan kemenangan, serta semoga Allah menyampaikan kita semuanya kepada hari itu.

Wallahu a'lam. Dan semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya dan sahabatnya semua.

Ditulis oleh:

Husen Ibnu Mahmud 5 Rabi' Ats Tsaniy 1435H.

Penterjemah berkata: Selesai diterjemahkan oleh Abu Sulaiman Al Arkhabiliy 11 Rabi Ats Tsaniy 1435H di LP Kembang Kuning Nusakambangan